

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan *Locus of Control* perawat manajer dengan kemampuan pengambilan Keputusan di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

- a. Karakteristik perawat manajer di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember didominasi oleh responden usia dewasa yakni 25-57 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan S1 Keperawatan/Ners, sebagian besar menjabat sebagai *front line manajer*, serta seluruh responden telah memiliki masa kerja sebagai perawat manajer rata-rata 39,94 tahun.
- b. Gambaran *locus of control* perawat manajer menunjukkan bahwa dimensi *internality* memiliki nilai median, maksimum, dan minimum lebih tinggi dibandingkan dimensi *Powerful Others* dan *chance*. Hasil ini menunjukkan bahwa perawat manajer memiliki kecenderungan *locus of control* yang cukup baik dengan memberikan nilai tinggi pada dimensi *internality*. Perawat manajer meyakini keberhasilan maupun kegagalan dalam pekerjaannya dipengaruhi oleh usaha, kemampuan, dan tanggung jawab pribadi.
- c. Gambaran kemampuan pengambilan keputusan menunjukkan bahwa dimensi *vigilance* memiliki nilai median, maksimum, dan minimum lebih tinggi dibandingkan dimensi *hypervigilance*, *buck-passing*, dan *Procrastination*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perawat manajer mampu mengambil keputusan secara rasional, sistematis, dan mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan pilihan.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Locus of Control* dengan kemampuan pengambilan keputusan pada perawat manajer di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember ($p = 0,001$; $p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,311$ menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan *Locus of Control* yang dimiliki perawat manajer, maka

semakin baik kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki. Meskipun demikian, kemampuan pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kondisi organisasi, beban kerja, serta pengalaman manajerial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah menggunakan desain *cross sectional*, sehingga hubungan yang diperoleh hanya menggambarkan hubungan antarvariabel pada saat penelitian dilakukan. Selain itu, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *self-report*, sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi, pemahaman, dan kejujuran responden yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas.

5.3 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan kompetensi perawat manajer, khususnya melalui pelatihan kepemimpinan, peningkatan kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung berkembangnya *Locus of Control* internal, sehingga perawat manajer lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Perawat Manajer

Perawat manajer diharapkan dapat terus meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (*Locus of Control* internal) melalui pengembangan kompetensi, pengalaman kerja, dan evaluasi diri secara berkelanjutan. Dengan demikian, kemampuan dalam mengambil keputusan dapat semakin

efektif sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan serta keselamatan pasien.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta memperluas lokasi penelitian pada berbagai tipe rumah sakit sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan kemampuan pengambilan keputusan, seperti gaya kepemimpinan, efikasi diri, kecerdasan emosional, beban kerja, budaya organisasi, maupun faktor psikologis lainnya.

